

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Penelitian membutuhkan data dan informasi yang akurat dari sumber yang terpercaya sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk menjawab masalah penelitian dan menganalisis pertanyaan. Data informasi yang dibutuhkan tersebut dapat diperoleh dari populasi dan sampel pada lokasi penelitian.

1. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera (BRSPP) yaitu di Jln.Maribaya No.22 Lembang. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan jarak lokasi dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data.

2. Populasi

Populasi merupakan data yang diperlukan dalam suatu proses penelitian sebagaimana pendapat Sugiyono (2010, hlm. 117) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah warga belajar yang mengikuti pelatihan menjahit di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera tahun ajaran 2013. Jumlah populasi yang terdaftar dan aktif mengikuti proses pembelajaran pada pelatihan menjahit ini sebanyak 26 orang.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel menurut Sugiyono (2010, hlm. 117) adalah: “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Winarno Surakhmad (2008, hlm. 93) mengemukakan “Sampel adalah bagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi”. Sampel penelitian dapat diambil sebagian ataupun seluruh bagian populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah dengan populasi. Teknik *sampling* seperti ini disebut sampel total/jenuh. Sampel dalam penelitian

ini yaitu 26 warga belajar yang telah selesai mengikuti pelatihan menjahit di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera tahun 2013.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, metode ini bertujuan untuk pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang serta berpusat pada permasalahan yang aktual. Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat menjawab masalah yang ada pada penelitian dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan menjelaskan data tentang kontribusi hasil belajar pelatihan menjahit terhadap kesiapan kerja di konfeksi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran antara penulis dan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, sehingga penulis merasa perlu membuat definisi operasional. Istilah-istilah yang terdapat pada judul “KONTRIBUSI HASIL BELAJAR PELATIHAN MENJAHIT TERHADAP KESIAPAN KERJA DI KONFEKSI” seperti berikut ini :

1. Kontribusi Hasil Belajar Pelatihan Menjahit
 - a. Kontribusi adalah “Sumbangan variabel terhadap variabel lain (Suprian A.S,1996, hlm. 4)
 - b. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2011, hlm. 22), yaitu “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.
 - c. Pelatihan menjahit yaitu pelatihan yang terdapat pada Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera yang merupakan salah satu bentuk pembinaan program keterampilan keahlian menjahit yang diberikan kepada para eks korban penyalahgunaan Napza yang berusia 14 s.d 26 tahun.
2. Kesiapan Kerja di Konfeksi

- a. Kesiapan menurut Slameto (2010, hlm. 113) yaitu: “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu kondisi.
- b. Konfeksi yaitu Jenis usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang pembuatan busana secara massal atau dalam jumlah banyak, tidak diukur menurut badan seseorang atau pemesan melainkan menggunakan ukuran yang telah dibakukan seperti S,M,L, dan XL.

Definisi operasional dari judul Kontribusi Hasil Belajar Pelatihan Menjahit Terhadap Kesiapan Kerja Di Konfeksi mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas yaitu penelitian secara mendalam dilakukan untuk mengukur keseluruhan kondisi warga belajar yang mencakup kesiapan untuk menjadi tenaga kerja setelah menyelesaikan masa pelatihan di Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian. Instrumen harus dapat mengukur/menilai secara objektif, dengan pengertian lain bahwa nilai/informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu berupa tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar pelatihan menjahit dan angket untuk memperoleh data tentang kesiapan bekerja di konfeksi.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian mengacu pada cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang benar-benar valid, lengkap dan objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2009, hlm. 76). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar pelatihan

menjahit sebagai variabel X pada warga belajar Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera tahun 2013

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2009, hlm. 71). Pada penelitian ini penggunaan angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kesiapan kerja di konfeksi pada warga belajar Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Putera tahun 2013 sebagai variabel Y.

F. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data berorientasi pada permasalahan pada penelitian yaitu untuk mengetahui kontribusi hasil belajar pelatihan menjahit terhadap kesiapan kerja di konfeksi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu :

1. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.

2. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut :

Pemberian skor setiap jawaban tes dan angket kemampuan menjahit pada warga belajar berpedoman pada skala *likert*, yaitu jawaban diberi nilai tertinggi 5 dan terendah 1 atau modifikasi dengan skor yang sama dan setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan responden boleh memilih lebih dari satu jawaban.

3. Mentabulasi angka

Mentabulasi angka yaitu mentabulasi nilai dari setiap *item* jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X (hasil belajar pelatihan menjahit) dan variabel Y (kesiapan kerja di konfeksi).

4. Penjumlahan skor

Penjumlahan dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.

5. Menentukan rumus statistika

Menentukan rumus statistika yang akan digunakan dalam pembuktian hipotesis penelitian melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X

dan variabel Y, menghitung persamaan regresi linier sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) atau metode *pearson* yang diberi notasi “r”, sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(M.Hariwijaya,2011, hlm. 88)

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
- X = Jumlah skor butir item seluruh responden
- Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Skor total
- n = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(M.Hariwijaya,2011, hlm. 89)

Keterangan:

- t = Distribusi *t-student*
- r = Koefisien korelasi butir item
- n = Jumlah responden

Kriteria pengujian: instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar pelatihan menjahit (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r

didapat sebesar 0,53 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,16 > t_{tabel}$ (95%) = 1.77 pada taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 25 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = n-2$.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan kerja di konfeksi (variabel Y), sebagai contoh item no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,47 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,84 > t_{tabel}$ (95%) = 1.77 pada taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 25 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = n-2$.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji realibilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dipercaya atau tidak. Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

(Riduwan, 2004, hlm. 115)

Keterangan:

- r_n = Reliabilitas instrumen
 $\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap
 St = Varians total
 n = Jumlah item

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai r dari Zaenal Arifin (2011, hlm. 257) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup

0,200-0,399	Rendah
<0,200	Sangat rendah

Harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t -*student* untuk menentukan signifikansinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(M.Hariwijaya,2011, hlm. 89)

Keterangan:

t = Signifikansi korelasi

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian instrumen : instrumen penelitian dikatakan reliabel bila bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%..

Hasil perhitungan reliabelitas variabel X diperoleh dari nilai $r_{11}=0,91$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,6 > t_{tabel} (95\%) = 1.77$ pada taraf kepercayaan 95%. Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11}=0,95$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 10,54 > t_{tabel} (95\%) = 1.77$, maka variable Y dikatakan reliabel dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

c. Pengolahan Data Identitas Responden

Persentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Anas Sudjono(2011:34) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

(Anas Sudjono,2011, hlm. 34)

Keterangan :

P : Jumlah presentase yang dicari

f : Banyaknya frekuensi yang dimaksud

n : Sampel

100% : Bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipersentasikan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99 %	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan : Skor data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

d. Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \quad (\text{Riduwan, 2004, hlm.115})$$

b) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan

sturgess

$$BK = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Sudjana, 2005, hlm.47})$$

Keterangan:

Bk = Banyaknya Kelas

n = Jumlah Responden

c) Menggunakan panjang interval (P) :

$$P = \frac{R}{Bk} \quad (\text{Sudjana, 2005, hlm.47})$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang skor tertinggi-skor terendah

Bk = Banyaknya kelas

d) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

e) Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

(Riduwan, 2004, hlm.121)

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

X_i = Tanda kelas interval

f) Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-kuadrat, yaitu:

(1) Menentukan batas interval.

(2) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas interval} - X}{S}$$

(Riduwan, 2004, hlm.121)

Keterangan :

Z = Angka Baku

X = Nilai rata-rata

S = Simpangan Baku

(3) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus:

$$L = Z_{\text{tabel (2)}} - Z_{\text{tabel (1)}}$$

(Riduwan, 2004, hlm.121)

Keterangan :

L = Batas luas tiap kelas interval

Z = Angka baku

(4) Menentukan frekuensi ekspansi (fe) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n)

$$Fe = L \times n$$

(Riduwan, 2004, hlm.121)

Keterangan :

Fe = Frekuensi ekspansi

L = Luas kelas interval

n = Jumlah responden

(5) Menghitung besarnya distribusi Chi-kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Riduwan, 2004, hlm.121)

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel (hasil observasi/kuesioner)

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel dengan derajat kebebasan ($dk = d-3$) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel. Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametric, sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametric.

e. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi, untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variabel prediktor (bebas) atau variabel yang memberikan sumbangan dilambangkan dengan X, dengan variabel kriterium (terikat) atau variabel yang memperoleh sumbangan yang dilambangkan dengan Y, persamaan regresi linier sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$ dimana harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(M.Hariwijaya,2011, hlm. 89)

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = Variabel bebas

b = Variabel terikat

X = Jumlah skor butir item seluruh responden

Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Skor total

n = Jumlah responden

Liza Putri Renata, 2014

Kontribusi Hasil Belajar Pelatihan "Menjahit" Terhadap Kesiapan Kerja Di Konfeksi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel X sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pelatihan Menjahit, sedangkan variabel Y sebagai variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja di Konfeksi, untuk menguji linieritas regresi, menggunakan rumus :

- a) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel
- b) Membuat table analisis (ANAVA)
- c) Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar ANAVA

Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *fisher*, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberanian perolehan persamaan linieritas, rumus yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{S^2 (TC)}{S^2}$$

(Suharsimi A,2006, hlm.290)

Keterangan :

- F = Regresi linieritas
 S = Simpangan baku
 TC = Tuna cocok

Kriteria pengujian : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%.

f. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *pearson*, sebagai berikut:

$$r = \frac{n \{ (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y) \}}{\sqrt{n \{ \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}}$$

(Arifin Zainal, 2012, hlm.254)

Keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
 X = Jumlah skor butir item seluruh responden
 Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

$\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = Skor total
 n = Jumlah responden

Harga r yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi harus diuji tingkat signifikansinya yaitu dengan menggunakan rumus uji statistik *t-student* sebaagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(M.Hariwijaya,2011, hlm. 89)

Keterangan:

t = Distribusi *t-student*

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis: Tolak hipotesis nol (H_0), jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada tingkat kesiapan 95%. Besar koefisien korelasi menurut Zaenal Arifin (2011:257) diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r

Korelasi r	Intrepretasi
Antara 0,800-1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,800	Tinggi
Antara 0,400-0,600	Cukup
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

g. Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisien menurut Riduwan (2004:139), sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

Kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik yaitu :

- $80,00 \leq KD \leq 100,00$ % : Sangat besar
 $60,00 \leq KD \leq 80,00$ % : Besar
 $40,00 \leq KD \leq 60,00$ % : Cukup
 $20,00 \leq KD \leq 40,00$ % : Kecil
 $00,00 \leq KD \leq 20,00$ % : Sangat kecil
- (Riduwan, 2004, hlm. 139)

G. Prosedur dan Tahap Penelitian

Prosedur penelitian yaitu serangkaian kegiatan yang ditempuh dalam penelitian secara bertahap dan berkesinambungan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan sebagai bekal penelitian. Tahap ini mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan pelaksanaan penelitian, tahap persiapan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari berbagai macam literature seperti buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan *outline*
- b. Menentukan masalah dan merumuskan masalah
- c. Pembuatan *outline* penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan skripsi
- f. Penyusunan instrumen penelitian
- g. Seminar tahap I
- h. Uji coba instrumen

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan untuk pelaksanaan penelitian pada responden dari judul yang telah kita buat pada saat tahap persiapan. Setelah

dilaksanakannya seminar I dan seluruh hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen penelitian
 - b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
 - c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
 - d. Pembuatan pembahasan hasil penelitian
 - e. Pembuatan simpulan dan saran
 - f. Seminar tahap II
 - g. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II
3. Tahap Akhir

Tahap akhir merupakan proses terakhir yang harus dilakukan yaitu skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.